

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Digital financial literacy* mempengaruhi *financial well-being*. *Digital financial literacy* membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan *financial well-being*.
2. *Digital financial literacy* mempengaruhi *financial capability*. *Digital financial literacy* membuat mahasiswa lebih mampu merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat.
3. *Digital financial literacy* mempengaruhi *Financial Behavior*. *Digital financial literacy* mendorong mahasiswa menerapkan prilaku keuangan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.
4. *Financial capability* mempengaruhi *financial well-being*. *Financial capability* yang baik membantu mahasiswa mencapai kestabilan dan kesejahteraan financial.
5. *Financial behavior* mempengaruhi *financial well-being*. *Financial behavior* yang sehat, seperti menabung dan mengatur pengeluaran, meningkatkan kesejahteraan financial.
6. *Financial capability* memediasi pengaruh *digital financial literacy* terhadap *financial well-being*. *Digital financial literacy* yang baik mendorong peningkatan *financial capability* mahasiswa, sehingga pengetahuan tersebut

dapat diterapkan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai *financial well-being*. mereka

7. *Financial behavior* memediasi pengaruh *digital financial literacy* terhadap *financial well-being*. Pengetahuan *digital financial literacy* yang dimiliki mahasiswa mendorong munculnya *financial behavior* yang lebih bijak, yang kemudian memperkuat kondisi *financial well-being* mereka.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian di masa mendatang.

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan kajian lanjutan terkait hubungan antara *digital financial literacy*, *financial capability*, *financial behavior*, dan *financial well-being* dengan menambahkan variabel baru. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian di luar lingkungan mahasiswa, seperti pekerja muda atau pelaku usaha digital, agar temuan yang dihasilkan memiliki cakupan yang lebih luas dan relevan dengan berbagai kelompok masyarakat. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan atau mengganti dengan variabel lain sehingga kajian mengenai determinan *Financial Well-Being* menjadi lebih komprehensif.
2. Universitas, khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jakarta, dan Yogyakarta, disarankan untuk mengembangkan program edukasi finansial berbasis digital yang terintegrasi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik guna menumbuhkan kesadaran pentingnya

digital financial literacy. Program ini dapat diwujudkan melalui pelatihan, seminar, atau kurikulum tematik yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa juga diharapkan mampu memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk membentuk kebiasaan finansial yang bijak, seperti mengatur anggaran, menabung, dan menggunakan aplikasi keuangan digital secara bertanggung jawab. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat *financial capability* serta *financial behavior* mahasiswa sehingga tercapai tingkat *financial well-being* yang lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya.

1. Penggunaan kuesioner daring menjadi keterbatasan karena tidak semua responden mungkin mengisi dengan tingkat ketelitian dan kejujuran yang sama. Faktor seperti kejemuhan mengisi survei, kesalahpahaman terhadap pertanyaan, atau kecenderungan memberikan jawaban yang dianggap “baik” dapat memengaruhi keakuratan data yang diperoleh.
2. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu tertentu sehingga hasilnya merefleksikan kondisi mahasiswa pada periode tersebut saja. Perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi finansial, maupun dinamika sosial dapat memengaruhi hasil jika penelitian diulang pada waktu yang berbeda.
3. Penelitian ini memiliki karakteristik lingkungan, fasilitas teknologi, serta dukungan akademik yang berbeda. Perbedaan ini berpotensi memengaruhi

tingkat *digital financial literacy* mahasiswa serta cara mereka membentuk *financial capability* dan *financial behavior*.